

Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa Pada Desa Tebing Lestari Kampar

Muhammad Iqbal Panjaitan ,Monang Juanda Tua Sihombing

¹ Manajemen Informatika, AMIK Imelda

² Komputerisasi Akuntansi, AMIK Imelda

juanda_hs18@yahoo.com , iqbalpi87@gmail.com

ABSTRAK

With the existence of clear and simple procedures, the calculation service process can run effectively and efficiently. This situation can make it easier for the village budget plan makers to realize and disburse the village funds and simplify the calculations. The author designed a Village Fund calculation information system in the Village of Tebing Lestari Kampar using Microsoft Visual Studio 2010 software and MySQL as the database and crystal report as the report. The research design that I use is research design with premier data and secondary data, the type of research used is academic research, the research method used is a survey and directly involved in the field to find out how the village fund calculation system in Kampar cliffs, development methods used is a methodology oriented to output, process and data. Information system design is a context diagram and data flow diagram. With the application of the design and implementation of the system of calculating village cliffs in sustainable kampar implementation, this can facilitate the calculation and in the preparation of reports that are processed quickly and in terms of calculations. The implementation of the design design of the village fund calculation system based on Visual Studio 2010 can help the performance of the section of the village budgeting team / treasurer in the Village of Tebing Lestari Kampar.

Keywords: *information systems, visual studio 2010, village funds*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang penyelenggaraan urusan pemerintahan dengan menganut asas otonomi daerah, dimana

kewenangan dan penyelenggaraan pemerintahan pusat dilimpahkan kepada pemerintah daerah. Peranan pemerintah desa sebagai sumber informasi dalam menyampaikan program-program apa saja yang harus dilakukan di desa. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dari peraturan desa terkait penggunaan dana desa adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang menyatakan bahwa dalam Pasal 19 ayat (1) mengatur bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan dan dalam Pasal 19 ayat (2) mengatur bahwa dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Karenanya, kegiatan yang diprioritaskan untuk dibiayai dana desa harus memenuhi tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dimanfaatkan UU Desa.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan penulis mencoba untuk membuat sistem informasi dengan topik “Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa Tebing Lestari Kampar”

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, masalah-masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi perhitungan dana desa pada Desa Tebing Lestari Kampar dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010?
2. Bagaimana cara penyusunan perhitungan Dana Desa pada Desa Tebing Lestari Kampar?

1.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta tepat dalam melakukan pembahasan dan mudah dipahami, maka penulis memfokuskan pembahasan tentang Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa pada Desa Tebing Lestari Kampar dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah tahun 2017 perhitungan dana desa pada desa tebing lestari Riau.
2. Aplikasi yang digunakan adalah Microsoft Visual Studio 2010.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harap dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis, manfaat dari pada perhitungan dana desa ini untuk melatih diri dan menambah wawasan dalam pembuatan perhitungan dana desa.
2. Bagi mahasiswa, memberikan manfaat untuk menyusun dan menghitung dana desa bila mahasiswa bekerja nanti di Kantor Desa.
3. Bagi instansi, membantu untuk memberikan masukan dalam menyelesaikan Pembuatan dan Perhitungan Dana Desa pada Desa Tebing lestari Kampar.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian yaitu dengan studi pustaka.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan

Langkah awal dalam membuat sebuah sistem adalah perancangan dari sistem tersebut. Mohamad Subhan (2012:109) dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mengungkapkan bahwa Perancangan adalah proses pengembangan spesifikas baru berdasarkan

rekomendasi hasil analisa sistem. Sedangkan menurut pendapat Soetam Rizky (2011:291) mendefinisikan bahwa Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi merata didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail mengenai komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Berdasarkan definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan merupakan suatu pola yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi setelah melakukan analisis terlebih dahulu.

2.2 Sistem

Menurut Ladjamudin (2013:13) bahwa yang mendefinisikan sistem adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi. Gordon B.Davis dalam buku Tata Sutabri tahun (2012:6) menyatakan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik.

Menurut (Jerry Fitzgerald, et al, 2011) Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan menurut (Neuschel, 2011) menyatakan bahwa suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (*fulls* menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Pendekatan sistem pada prosedur didefinisikan bahwa sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut LaudonAzhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2013:52), sistem informasi akuntansi adalah Komponen-komponen yang saling berhubungan dan

bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2013:72) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah Kumpulan atau Group dari sub sistem/ bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.4 Alokasi Afirmasi

Cara perhitungan Alokasi Afirmasi setiap Desa sebagaimana dimaksud yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AA \text{ Desa} = (0,03 \times DD) / \{(2 \times DST) + (1 \times DT)\}$$

Keterangan:

AA Desa = Alokasi Afirmasi setiap Desa

DD = pagu Dana Desa nasional

DST = jumlah Desa sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi

DT = jumlah Desa tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi

Contoh Perhitungan Alokasi Afirmasi adalah sebagai berikut:

Sebuah desa berkembang dengan pagu Dana Desa nasional Rp 10.000.000.000.000, jumlah Desa sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi 750, dan jumlah Desa tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi 1500, hitunglah Alokasi Afirmasinya !

Jawab

$$AA \text{ Desa} = (0,03 \times DD) / \{(2 \times DST) + (1 \times DT)\}$$

$$AA \text{ Desa} = (0,03 \times Rp 10.000.000.000.000) / \{(2 \times 750) + (1 \times 1500)\}$$

$$AA \text{ Desa} = Rp 300.000.000.000 / \{(1500) + (1500)\}$$

$$AA \text{ Desa} = Rp 300.000.000.000 / 3000$$

$$AA \text{ Desa} = Rp 100.000.000$$

3. ANALISIS SISTEM BERJALAN

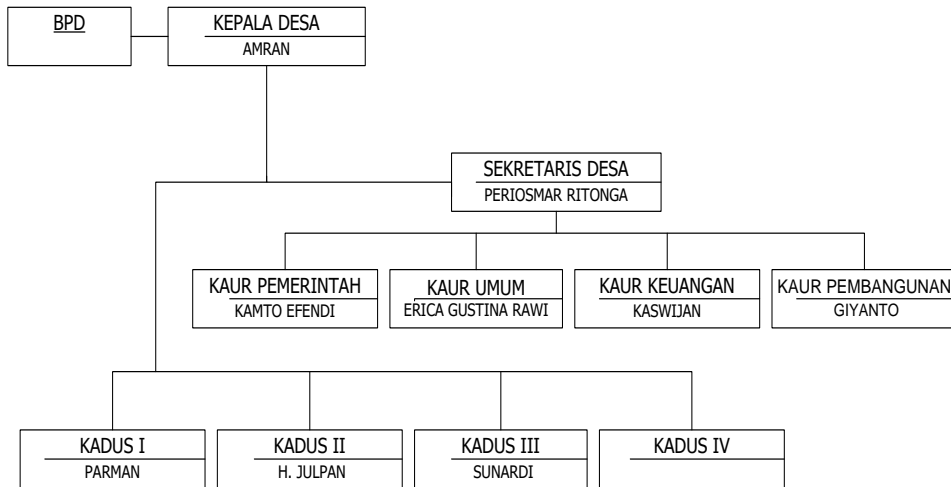
3.1 Sejarah Singkat Desa Tebing Lestari

Desa Tebing Lestari adalah Desa Transmigrasi PIR yang datang dari beberapa daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Daerah Ibu Kota Jakarta, dan Yogyakarta dan terdiri dari beberapa penduduk lokal. Desa Tebing Lestari pada awalnya adalah berasal dari hutan kawasan Negeri Sekijang, pada tahun 1993 datanglah penduduk transmigrasi

Pada tahun 1993 desa dijabat oleh Bapak Dafri selaku Kepala Unit Permukiman Transmigrasi (KUPT) yang administrasinya mengikuti Desa Sekijang. Pada tahun 1996 diadakan penunjukan Penjabat Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjabat sebagai penjabat sementara Kepala Desa adalah Bapak Amin Muntoha sampai dengan tahun 1999 dengan carik/sekdes yaitu Bapak Soekamto, yang selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa yang dijabat oleh Bapak Amran Lubis (1999_2008), dengan carik/sekdes Bapak Fredy, Pada tahun 2000 carik/sekdes digantikan oleh Bapak Ahmad Ruslan Sinaga sampai dengan masa menjabatnya.

3.2 Struktur Organisasi Desa Tebing Lestari

Dalam rangka melaksanakan tugas akhir yang diambil dari riset/observasi dan tanggung jawab masing-masing bagian maka diperlukan adanya struktur organisasi adalah kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan antara fungsi-fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian yang berbeda-beda dalam suatu perusahaan.



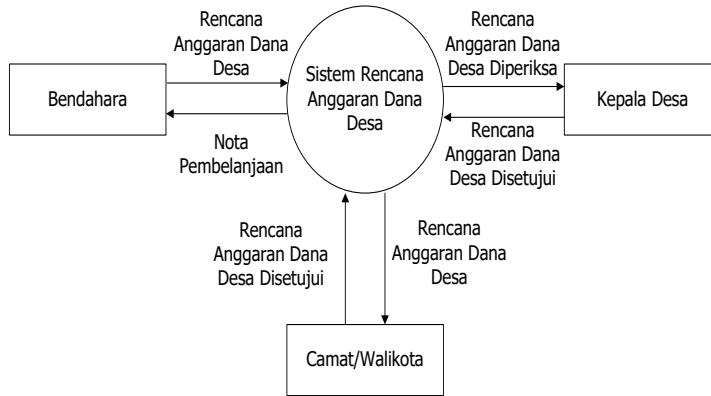
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber Kantor Desa Tebing Lestari Kampar

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Perancangan Sistem yang Diusulkan

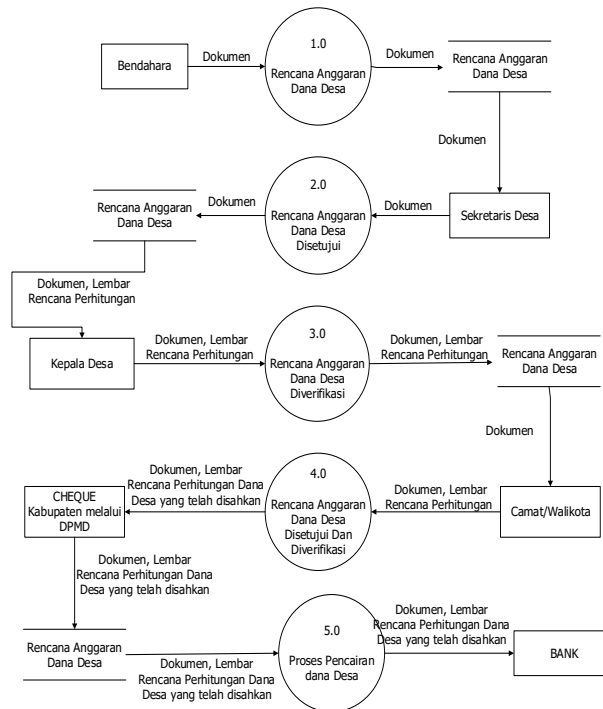
Pada bab ini penulis akan memberikan usulan pada rancangan Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa, sistem yang diusulkan merupakan sistem secara terkomputerisasi dan sistem yang diusulkan tersebut diharapkan dapat lebih membantu dan mempermudah saat menyusun atau pelaporan perhitungan dana desa lebih akurat dan meminimalisir kesalahan. Sehingga waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien.

Diagram Konteks yang Diusulkan



Gambar 4.1. Diagram Konteks yang Diusulkan

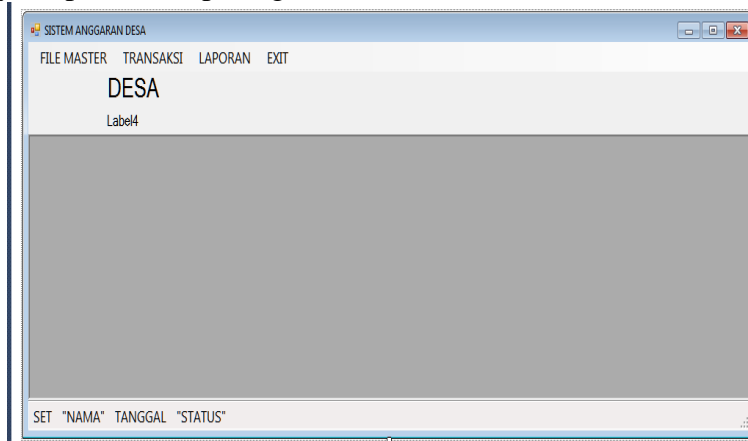
Data Flow Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.2. Data Flow Diagram yang Diusulkan

4.2 Perancangan Struktur Menu Utama

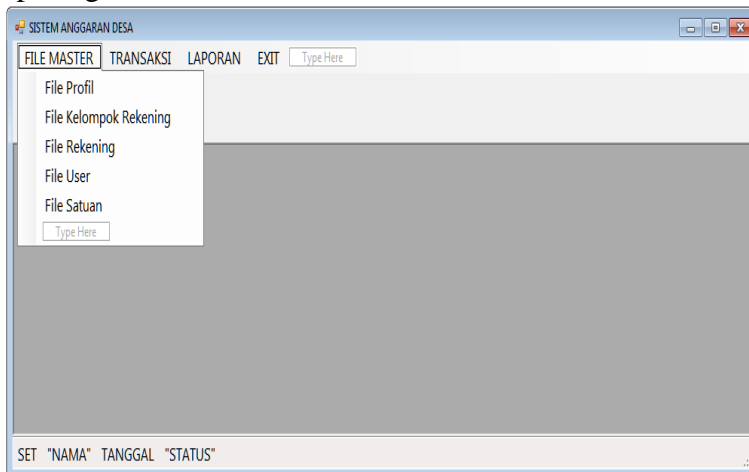
Pada perancangan menu utama terdapat 4 (empat) bagian menu antara lain menu File Master, Transaksi, Laporan, dan Exit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.4. Perancangan Struktur Menu Utama

4.3 Perancangan Struktur Menu Bagian-1

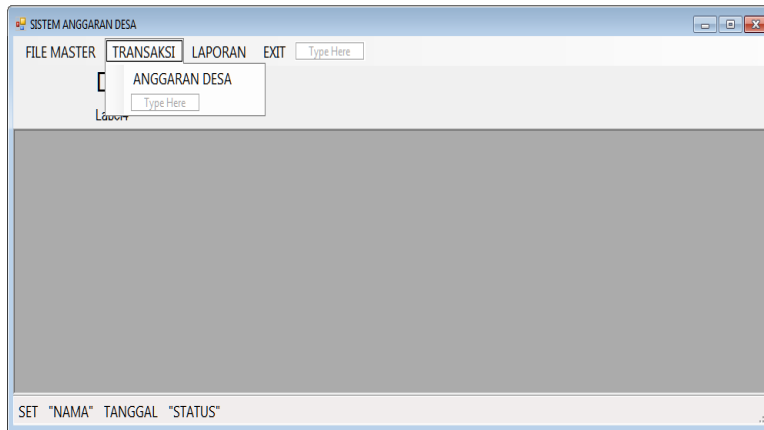
Perancangan struktur menu bagian-1 (file) terdapat 5 (lima) submenu antara lain submenu File Profil, File Kelompok Rekening, File Rekening, File User, dan File Satuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Perancangan Struktur Menu File

4.4 Perancangan Struktur Menu Bagian-2

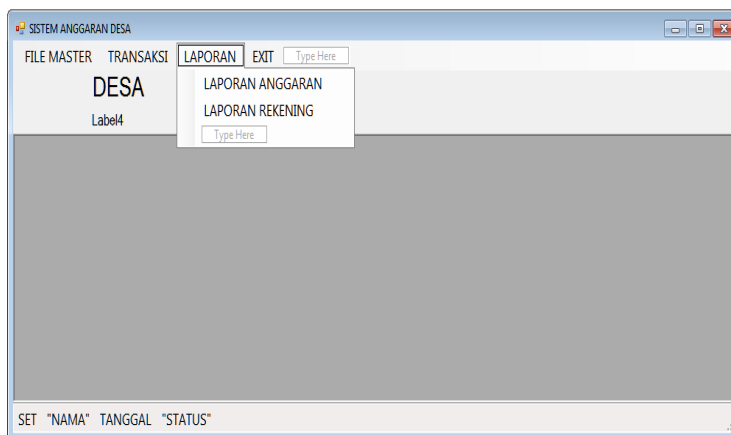
Pada Perancangan menu bagian-2 (Transaksi) terdapat submenu Transaksi Anggaran Desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Perancangan Struktur Menu Transaksi

4.5 Perancangan Struktur Menu Bagian-3

Pada perancangan struktur menu bagian-3 (Report) terdapat Laporan Anggaran dan Laporan Rekening. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7 Perancangan Struktur Menu Report

4.6 Perancangan Antar Muka

Rancangan antar muka merupakan rancangan bentuk dari tampilan-tampilan sistem yang akan dibangun. Bentuk perancangan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

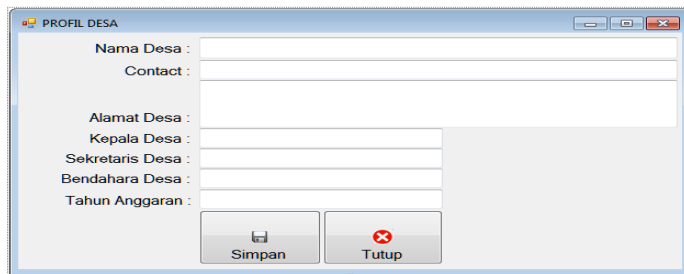
Rancangan Input

1. Menu Form Login



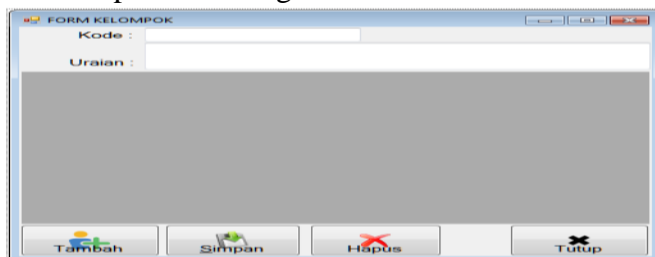
Gambar 4.8. Menu Form Login

2. Form Profil Desa



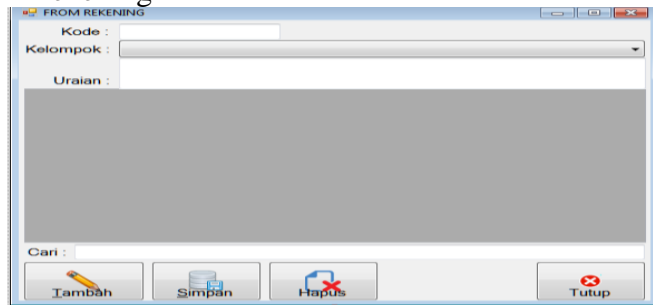
Gambar 4.9. Form Profil Desa

3. Form Kelompok Rekening



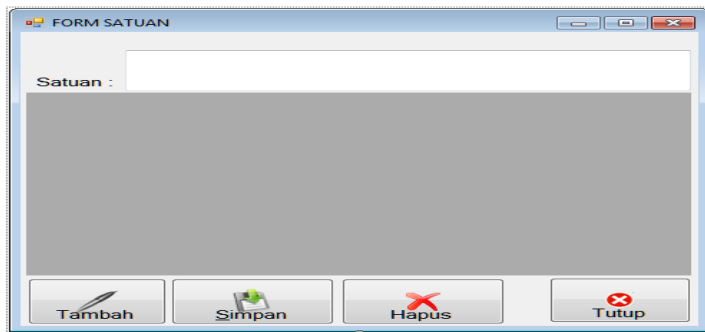
Gambar 4.10. Form Kelompok Rekening

4. Form Rekening



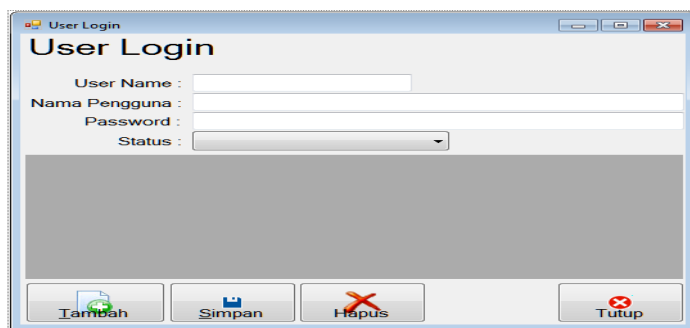
Gambar 4.11. Form Rekening

5. Form Satuan



Gambar 4.12. Form Satuan

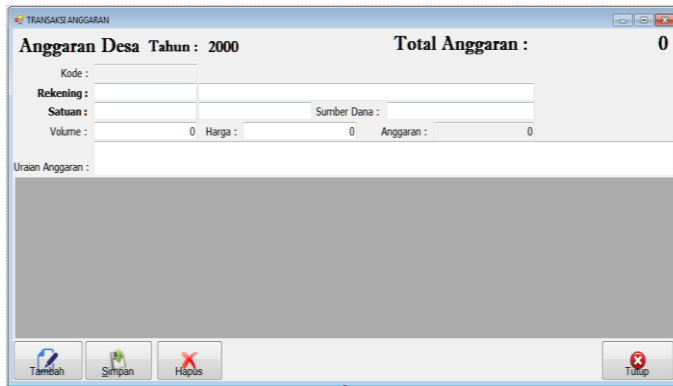
6. Form User



Gambar 4.13. Form User

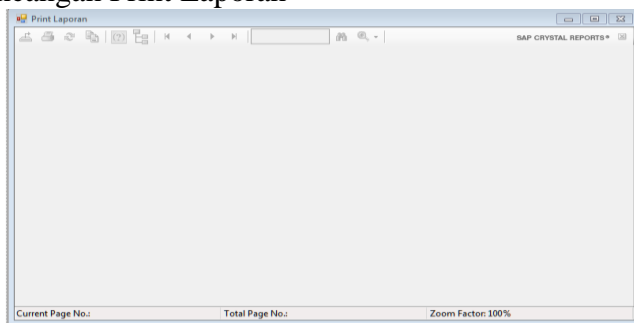
Rancangan Laporan

1. Transaksi Anggaran



Gambar 4.14. Perancangan Transaksi Anggaran

2. Perancangan Print Laporan



Gambar 4.15. Perancangan Print Laporan

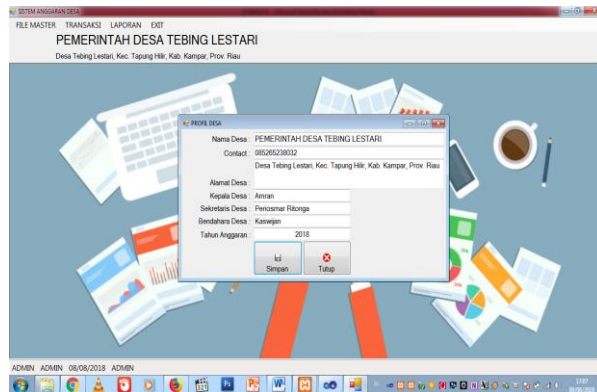
4.7 Hasil Tampilan Program Tampilan Menu Utama



Gambar 4.16. Tampilan Menu Utama

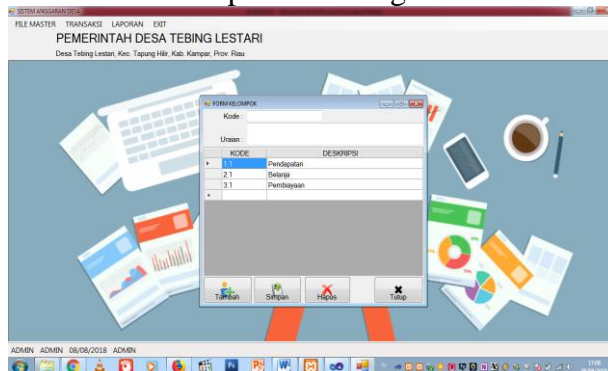
Tampilan Submenu File

1. Tampilan Menu Profil



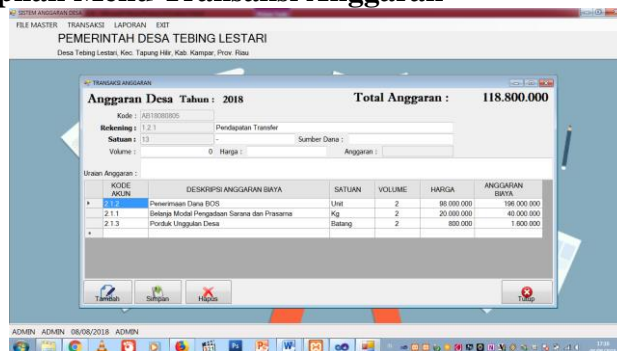
Gambar 4.17. Tampilan Menu Profil

2. Tampilan Menu Kelompok Rekening



Gambar 4.18. Tampilan Menu Kelompok Rekening

Tampilan Menu Transaksi Anggaran



Gambar 4.19. Tampilan Menu Transaksi Anggaran

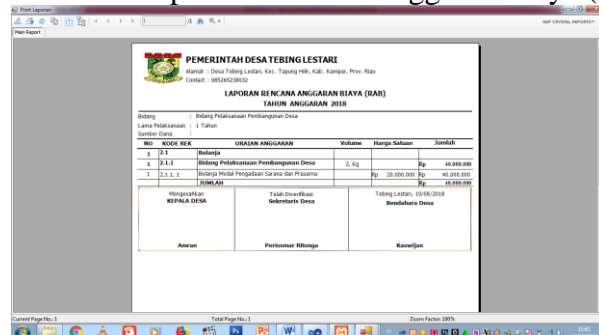
Tampilan Menu Laporan

1. Tampilan Menu Laporan Tahun Anggaran



Gambar 4.20. Tampilan Menu Laporan Tahun Anggaran

2. Tampilan Menu Laporan Rencana Anggaran Biaya (RAB)



Gambar 4.21. Tampilan Menu Laporan Rencana Anggaran Biaya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil analisis pada Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa Pada Desa Tebing Lestari penulis memberikan solusi dengan membuat sistem baru. Penulis mencoba menarik kesimpulan atau perbaikan kinerja sistem, yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Dana Desa memudahkan tim penyusun/bendahara dana desa untuk penyusunan laporan perhitungan dana desa membuat data (arsip) lebih akurat.
2. Dengan adanya aplikasi yang dirancang dapat mempermudah dalam proses penyusunan laporan perhitungan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum menerapkan sistem yang telah dirancang perlu dilakukan uji coba dan selama masa uji coba sistem yang sedang berjalan tetap dipakai sementara.
2. Perawatan terhadap sistem sangat perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan secara maksimal.
3. Diharapkan dimasa yang akan datang program aplikasi yang telah penulis rancang bisa lebih dikembangkan dalam bentuk jaringan *Client Server* yang mencakup seluruh proses penyusunan laporan dana desa
4. Perlu adanya pelatihan untuk menggunakan aplikasi yang telah dirancang supaya dapat diapresiasi dengan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander F. K. Sibero. *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: MediaKom, 2011.
- [2] Azhar , S. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- [3] Darmawan, D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [4] Hutahabean. J. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- [5] Jogiyanto , H. M. *Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis* . Yogyakarta: Andi, 2010.
- [6] Ladjamudin, A. B. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- [7] Mahdiana, D. *Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan Metodologi Berorientasi Objek Studi Kasus PT Liga Indonesia*. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, 2011
- [8] Nugroho, Bunafit. *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- [9] Puspitawati, L., & Anggadini, D. S. *Konsep Dasar Sistem dan Sistem-Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- [10]Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [11] Soetam , R. *Perancangan Perangkat Lunak*. Jakarta: Seribu Bintang, 2011.
- [12] Subhan, M. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2012
- [13] Sutabri, T. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.